

**PENGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* (TAYANGAN VIDEO) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB  
(*AL-KALAM*) SISWA KELAS VIII SMP IT *RAUDHATUS SALAAM*  
BERBAH SLEMAN TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

**Oleh :**

**DWI SUSANTO**  
**NIM. 08420100**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Susanto

NIM : 08420100

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan flagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Yang menyatakan



Dwi Susanto  
NIM. 08420100



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dwi Susanto  
NIM : 08420100  
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Audio Visual* (tayangan video) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*Al-kalam*) Siswa Kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Berbah Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Oktober 2012  
Pembimbing

Nurhadi, M.A.  
NIP. 196807271997031001



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Susanto  
NIM : 08420100  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Media *Audio Visual* (Tayangan Video) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (*Al-Kalam*) Siswa Kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam* Berbah Sleman Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.		i	Judul diganti dengan ungkapan yang menggambarkan PTK
2.		3	Tambah argumen mengapa audio visual dipilih sebagai solusi
3.		7	Kajian pustaka diberi catatan kaki

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 19 November 2012

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 07 November 2012

Mengetahui :

Penguji 1

Dr. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 1730806 199703 1 003

Yang menyerahkan

Penguji

Dr. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 1730806 199703 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/125/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

Penggunaan Media *Audio Visual* (Tayangan Video) Untuk Meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab (*Al-Kalam*) Pada Siswa Kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Berbah Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Susanto  
NIM : 08420100  
Telah dimunaqasyahkan pada : 7 November 2012  
Nilai Munaqasyah : A- (90)  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Nuhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Munip, M.Ag  
NIP. 1730806 199703 1 003

Penguji II

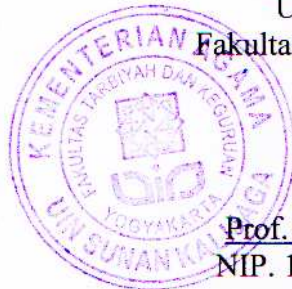
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP. 19550726 198103 1 003

Yogyakarta, 13 DEC 2012.....

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## Motto

إِذَا الْمَرْءُ لَمْ يَطْلُبْ مَعَاشًا لِنَفْسِهِ #  
شَكَا الْفَقْرَ أَوْ لَامَ الصَّدِيقَ فَأَكْثَرُ

*Jika seseorang tidak berjuang untuk menghidupi dirinya sendiri,  
Maka ia akan mengeluh dalam kemiskinan atau mencela  
sahabatnya, bahkan lebih.*

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini kami persembahkan  
Kepada almamater tercinta  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## ABSTRAK

**Dwi Susanto**, 08420100, Penggunaan Media *Audio Visual* (Tayangan Video) Untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab (*Al-Kalam*) Siswa Kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Berbah Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (tayangan video) dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaborasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*, Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara, tes dan dokumentasi. Selanjutnya untuk teknis analisis data menggunakan teknis analisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari pratindakan sampai dengan siklus II. Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab, dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata sebelum pada pratindakan, sebesar 60,5. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, sebesar 68,5. Hal tersebut berarti nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I, mengalami peningkatan sebesar 8 atau 13,22%. Nilai rata-rata siklus II, sebesar 76, berarti mengalami peningkatan sebesar 7,5 atau 10,94% dari hasil siklus I. Media *audio visual*, juga dapat meningkatkan proses pembelajaran berbicara bahasa Arab. Peningkatan tersebut terlihat dari, pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat menarik perhatian siswa. Siswa belajar dengan senang dan mereka sudah memahami tentang pembelajaran berbicara bahasa Arab.



## التجريد

دوى سوسنطو. ٠٨٤٢٠١٠٠ . استخدام وسائل الأفلام لإرتقاء الكلام اللغة العربية لطلاب السنة الثامنة بالمدرسة روضة السلام المتوسطة الإسلامية. البحث. لقسم تعليم اللغة العربية. بكلية التربية وتأهيل المعلمين. بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا.

يهدف هذا البحث الى معرفة عملية التعليم باستخدام وسائل الأفلام، وإلى معرفة ترقية كفاءة الكلام باللغة العربية لطلاب المدرسة روضة السلام المتوسطة الإسلامية.

هذا البحث هو البحث العمليّ في الفصل متّصفاً بالتعاون. مصادر البيانات لهذه البحث هم طلاب السنة الثامنة بهذه المدرسة بعددهم الثمانية. وطرق جمع البيانات هي الملحظة والمقابلة والإختبار والوثائق. واما البيانات فتحلّل تحليلاً كيفياً و كمياً.

تدلّ حصول البحث على نتائج البحث قبل العمل حتّى عمليّات الدور الثاني. ترقية كفاءة الكلام دلالتها في ارتفاع نتائج المعدلة في الدور الأوّل والثاني. النتائج المعدلة قبل العمل وهى ٦٠,٥ و النتائج المعدلة في الدور الأوّل ٦٨,٥. وهذا بمعنى ترتفع النتائج قبل العمل حتّى بعد العمليّات الدور الأول قدر ٨ أو ١٣,٢٢. ونتائج المعدلة في الدور الثاني ٧٦، وهذا بمعنى ترتفع النتائج قدر ٧,٥ أو ١٠,٩٤ من النتائج في الدور الأول. بوسائل الأفلام تُرقي عملية تعليم الكلام بالعربية. دلالة هذه الترقية هي سرور التلاميذ أثناء التعليم. وهم يفهمون هذا التعليم.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	□	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sâd	□	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	□	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	ikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ِ		ditulis	i
نكر	kasrah	ditulis	zukira

ـُ	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	ditulis	U'iddat
لَنَشْكُرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum

Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf ‘I’.

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	Žawî al-furûd
أهلا السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan yang berarti. Serta shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (Al-KALAM) SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM TAHUN AJARAN 2011/2012* ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, penyusun haturkan ucapan terima kasih yang terdalem kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. Bapak Nurhadi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan, dan pembenahan serta meluangkan waktu untuk penulis.
4. Bapak Dr. H. Nazri Syakur, M.A, selaku pembimbing akademik, penulis haturkan terima kasih atas saran dan kritiknya.
5. Seluruh bapak/ibu guru yang mendidik penyusun dengan tulus ikhlas sejak di bangku Sekolah Dasar hingga sekarang, serta segenap Karyawan, Bagian TU, dan Dosen-Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tak henti-hentinya mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis agar menjadi pendidik yang baik, terutama di jurusan PBA.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren *Raudhatus Salaam* Berbah, Sleman, Yogyakarta, kepada bapak Drs. H. Darwis setyawan, selaku kepala SMP IT *Raudhatus Salaam*. Kepada bapak Muhajir Hanifi, selaku WAKA Kurikulum dan khususnya kepada ustadz Agus Yuda Perwira selaku guru mata pelajaran bahasa Arab serta seluruh dewan guru, pegawai dan siswa-siswa yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah selalu memberikan rahmat dan ridlo-NYA kepada kalian semua.
7. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, ananda haturkan beribu-ribu terimakasih atas semua yang telah kalian berdua berikan, kasih sayang, kerja keras dan segala pengorbanan kalian tak akan pernah ananda lupakan. Untuk my little brother and my sister, wish you all the best.
8. Adinda Laila Salsabiila, terimakasih atas doa, motivasi, semangat, dan yang telah menemani dikala suka dan duka.

9. Kawan-kawan angkatan 2008 khususnya teman-teman PBA-3, dan the kontrakan man Baway, Om Bowo, Dwihar, Ikbal, Cahya, joni. Terima kasih atas semua waktu yang kalian luangkan.
10. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak penulis ucapkan.

Penyusun hanya bisa berdoa semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, saran dan kritik yang membangun tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya, semoga penyusun skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya sekalian.

*Wallahu A'lam*

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

**Penyusun,**

**Dwi Susanto**  
**N I M : 08420100**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Landasan Teori .....	9
G. Hipotesis Tindakan.....	21
H. Metode Penelitian.....	22
I. Kriteria Keberhasilan .....	36
J. Sistematika Pembahasan .....	36

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA .....</b>	<b>38</b>
	A. Sejarah Singkat.....	38
	B. Visi dan Misi .....	39
	C. Letak Geografis .....	40
	D. Guru Karyawan Dan Siswa .....	41
	E. Sarana dan Prasarana .....	43
	F. Kurikulum .....	46
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>48</b>
	A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas .....	48
	1. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian Tindakan Kelas.....	48
	2. Deskripsi Awal Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab (Pratindakan).....	50
	3. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media <i>AudioVisual</i> pada Setiap Siklus .....	54
	4. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Media Audio-Visual pada Siswa Kelas VIII ....	94
	B. Analisis Hasil pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II.....	104
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
	A. Kesimpulan.....	110
	B. Saran-saran .....	112
	C. Penutup.....	113
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>CURICULUM VITAE</b>	

## Daftar Tabel

	Hal
Tabel 1 : Daftar Guru Dan Karyawan, .....	41
Tabel 2 : Jumlah Peserta Didik,.....	42
Tabel 3 : Daftar Ruangan, .....	43
Tabel 4 : Infra Struktur, .....	44
Tabel 5 : Sarana Olahraga, .....	45
Tabel 6 : Sarana Kantor dan Ruangan, .....	46
Tabel 7 : Hasil Nilai Pratindakan, .....	50
Tabel 8 : Hasil Nilai Siklus I, .....	65
Tabel 9 : Peningkatan Nilai Pratindakan dengan Nilai Siklus I, .....	68
Tabel 10 : Hasil Nilai Siklus II, .....	85
Tabel 11 : Peningkatan Nilai Siklus I dengan Nilai Siklus II, .....	87
Tabel 12 : Peningkatan Hasil Nilai Pratindakan, Siklus I, Siklus II, .....	90
Tabel 13 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Aspek Berbicara Pratindakan, Siklus I, Siklus II, .....	92
Tabel 14 : Perbedaan Nilai Pratindakan dengan Siklus I .....	104
Tabel 15 : Perbedaan Nilai Siklus I dengan Siklus II,.....	106

## Daftar Diagram

	Hal
Diagram 1 : Peningkatan rata-rata berbicara bahasa Arab pada pratindakan dan siklus I, .....	69
Diagram 2 : Nilai Rata-Rata Berbicara bahasa Arab Pada Siklus I dengan Siklus I, .....	88
Diagram 3 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Pratindakan, Siklus I, dan Siklus I, .....	91
Diagram 4 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Aspek Berbicara bahasa Arab pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II, .....	93
Diagram 5 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Pratindakan dengan Siklus I, .....	101
Diagram 6 : Peningkatan Nilai Rata-Rata Siklus I dengan Siklus II, .....	102
Diagram 7 : Peningkatan Nilai Rata-Rata dari Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II, .....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1) RPP
- 2) CATATAN LAPANGAN
- 3) PANDUAN WAWANCARA DAN OBSERVASI
- 4) SURAT IZIN PENELITIAN
- 5) SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal, tempat yang dapat untuk belajar sekaligus menjadi tumpuan harapan para orang tua siswa, warga masyarakat guna memperoleh pengalaman, sikap dan sifat kepribadian, agama sebagai sarana pengembangan karier, peningkatan status sosial dan bekal hidup lainnya di dunia dan akhirat.

Dalam dunia pendidikan terdapat keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan dasar, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan lainnya. Keterampilan-keterampilan tersebut hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan yang banyak. Pembelajaran keterampilan berbahasa sangat penting dilakukan di sekolah dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa untuk berbagai tujuan, keperluan, dan keadaan. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah menjadikan siswa mahir dan terampil dalam berbicara bahasa Arab. Kemahiran berbahasa ini tercermin dalam aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di samping itu, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik



kesimpulan bahwa pengajaran berbahasa berkaitan pula dengan kegiatan mendidik siswa dari berbagai aspek.

Proses belajar mengajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosional. Mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam*, khususnya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab, diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada pemerolehan hasil belajar. Akan tetapi, berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti guru hanya mengajarkan materi tanpa praktik berbicara bahasa Arab secara langsung.<sup>1</sup> Akibatnya, hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab menjemukan dan membosankan, khususnya keterampilan berbicara bahasa Arab tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan.

Kesulitan pokok yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Arab terletak pada penguasaan kosa kata yang kurang, latar belakang pendidikan sebelumnya. Mereka sering kali mengalami kesulitan yang berkaitan dengan kemampuan berbicara. Kesulitan yang dialami siswa dalam berbicara bahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor pada diri siswa yaitu pemahaman siswa masih kurang terhadap keterampilan berbicara bahasa

---

<sup>1</sup> Observasi kelas tanggal 20 April 2012

Arab, dan sikap siswa yang meremehkan kegiatan berbicara menggunakan bahasa Arab. Selain itu, faktor pada guru yaitu guru masih kurang tepat dalam memilih teknik atau metode yang sesuai dengan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Adapun faktor dari sekolah, yaitu alat bantu atau media pembelajaran masih belum merata keberadaannya di sekolah-sekolah. Hal-hal tersebut menyebabkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di kelas tidak sesuai dengan target yang diinginkan, yaitu pada kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sebagai calon guru berusaha mencari cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab khususnya bagi siswa di kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam* tahun ajaran 2011/2012.

Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam*, seorang guru tidak hanya memberikan materi yang berupa teori berceramah saja kepada siswa. Akan tetapi siswa dibiasakan untuk mendapat materi yang ada hubungannya dengan keterampilan berbicara siswa, yang dilaksanakan dengan materi praktik berbicara bahasa Arab secara langsung. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan media *audio visual* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab khususnya bagi siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam*.

Media *audio visual* merupakan suatu bahan yang mengandung pesan dalam bentuk *disc* (piringan) yang dapat menampilkan gambar dan suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemajuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab diharapkan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar. Media *audio visual* ini juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan. Dengan menggunakan media *audio visual* berupa tayangan video, diharapkan siswa dapat memahami atau menguasai kosakata yang disajikan dalam materi video tersebut, siswa dapat memahami struktur berbicara bahasa arab yang disajikan dalam video, sehingga kesulitan atau hambatan yang dihadapi siswa dalam berbicara bahasa Arab dapat teratasi.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa, penulis merasa tergugah untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan keterampilan berbicara khususnya berbicara bahasa Arab, dengan media *audio visual* yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab, maka penulis menentukan penelitian ini dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual (Tayangan Video) Untuk Meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab (Al-Kalam) Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Raudhatus Salaam Berbah Sleman Tahun Ajaran 2011/2012.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (tayangan video) dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab bagi para siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *audio visual*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan, meliputi.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (tayangan video) dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab bagi para siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *audio visual*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan hasil yang dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Hal tersebut dapat dijelaskan di bawah ini.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran terhadap teori pembelajaran berbicara khususnya berbicara menggunakan bahasa Arab

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagi kepentingan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta dapat dijadikan bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan alternatif metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab bagi siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative strategi pembelajaran yang efektif dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah.

- d. Bagi pembaca hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses penelitiannya.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian berbicara telah banyak dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian adalah penelitian dari Nurvia Ariyanti (2008), Retno Wati (2002), dan Sutinah (1996).

Penelitian Nurvia Ariyanti tentang *Keefektifan Media Film Kartun Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan*, menyimpulkan bahwa: (1) ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan bercerita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan yang diajar dengan menggunakan media film kartun cerita rakyat dan yang diajar tanpa menggunakan media film kartun cerita rakyat, (2) penggunaan media film kartun cerita rakyat lebih efektif lebih efektif dalam pembelajaran bercerita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan dibandingkan

dengan pembelajaran keterampilan bercerita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan tanpa menggunakan media film kartun cerita rakyat.<sup>2</sup>

Penelitian Retno Wati tentang *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-Kanak Dukuhturi Tegal*, menyimpulkan bahwa: (1) adanya perbedaan skor *post-test* antara kelas yang menggunakan media dengan tanpa media gambar, (2) adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok menyebabkan perbedaan prestasi belajar, (3) siswa TK yang diajar dengan menggunakan media gambar memiliki skor *post-test* yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada keterampilan berbicara., (4) media gambar lebih efektif digunakan pada pengajaran keterampilan berbicara.<sup>3</sup>

Penelitian As'addullah Al-faruq tentang *Efektifitas Pembelajaran Maharah Al-kalam dengan Metode Cooperative Jigsaw Kelas VII SMP Ali Maksum Krapyak Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*, menyimpulkan bahwa: (1) penerapan metode *cooperative jigsaw* dalam pembelajaran maharah kalam melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.(2)Metode *cooperative jigsaw* dalam penelitian ini sangat efektif karena membuat siswa aktif,

---

<sup>2</sup> Nurvia Ariyanti, "Keefektifan Media Film Kartun Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan", Skripsi FBS, (Yogyakarta:Perpustakaan UNY, 2008).

<sup>3</sup> Retno Wati, "Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-Kanak Dukuhturi Tegal", Skripsi FBS, (Yogyakarta:Perpustakaan UNY, 2002).

bertanggung jawab, dan dapat bekerja sama.(3) Faktor yang mendukung dan menghambur metode *cooperative jigsaw*.<sup>4</sup>

Penelitian pembelajaran dengan menggunakan media telah dilakukan sebelumnya oleh ketiga peneliti di atas, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak dalam penggunaan media yaitu pada penelitian ini menggunakan media *audio visual* berupa tayangan video, pada penelitian Nurvia Ariyanti menggunakan media film kartun, pada penelitian Retno Wati menggunakan media gambar, dan pada penelitian As'addullah Al-faruq menggunakan metode *cooperative jigsaw*.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Kajian tentang kemampuan berbicara**

#### **a. Pengertian Berbicara**

Berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.<sup>5</sup> Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan

---

<sup>4</sup> As'addullah Al-faruq, "Efektifitas Pembelajaran Maharah Al-kalam dengan Metode Cooperative Jigsaw Kelas VII SMP Ali Maksu Krapyak Bantul Tahun Ajaran 2011/2012", Skripsi PBA, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa,1990), hlm. 15.



sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik.

Menurut Nurgiyantoro berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar itu, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.<sup>6</sup>

Manusia memiliki kecenderungan untuk berfikir dan menyatakan pendapat, keinginan, perasaan serta pengalaman-pengalamannya. Di samping itu, manusia juga punya kecenderungan mempengaruhi bahkan memaksakan pikiran dan pendapatnya kepada orang lain atau kelompok. Umumnya, kecenderungan tersebut dilakukan secara langsung melalui pembicaraan (proses komunikasi), baik antar pribadi maupun dalam kelompok (*face to face communication*).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 399.

<sup>7</sup> Gentasri Anwar, *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato* (Jakarta:Rineka Cipta,1995), hlm. 1.

Hudoro Sameto menyatakan bahwa berbicara merupakan sarana penyampaian ide kepada orang atau khalayak secara lisan dengan cara yang mudah dicerna dan dimengerti oleh pendengarnya.<sup>8</sup>

#### **b. Tujuan berbicara**

Menurut Tarigan, tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka seyogianya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan; dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya; dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Maka pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu: memberitahukan, melaporkan; menjamu, menghibur; dan membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan.<sup>9</sup>

#### **c. Unsur-unsur Berbicara**

Berbicara atau kegiatan komunikasi lisan merupakan kegiatan individu dalam usaha menyampaikan pesan secara lisan kepada sekelompok orang, yang disebut juga *audience* atau *majelis*. Supaya tujuan pembicara atau pesan dapat sampai kepada *audience* dengan baik, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat menunjang

---

<sup>8</sup> Hudoro sameto, *Cara Berbicara Presentasi Audio-Visual* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 1.

<sup>9</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu...*, hlm. 15-16.

keefektifan berbicara. Kegiatan berbicara juga memerlukan hal-hal diluar kemampuan berbahasa dan ilmu pengetahuan. Pada saat berbicara diperlukan penguasaan bahasa, keberanian dan ketenangan, kesanggupan menyampaikan ide dengan lancar dan teratur.

Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab adalah mengukur kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, pikiran dan perasaan siswa dalam bahasa Arab lisan (*ta'bir syafawi*). Untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi maka perlu diadakan tes. Terdapat beberapa bentuk tes yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara diantaranya: mendeskripsikan gambar (*washf al-shurah*), menceritakan pengalaman (*washf al-khibrah*), wawancara (*muqabalah*), berbicara bebas (*ta'bir khur*), dan diskusi.<sup>10</sup>

Untuk menghindari subjektifitas dalam penilaian mengukur kemampuan *maharah al-kalam*, maka perlu adanya kriteria penilaian yang jelas dan detail tentang komponen-komponen yang akan dinilai. Menurut Nurgiyantoro, kriteria penilaian kompetensi berbicara

---

<sup>10</sup> Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: Uin-maliki Press, 2010), hlm. 53-62.

meliputi lafal, struktur, kosakata, penguasaan materi pembicaraan dan kelancaran dalam berbicara.<sup>11</sup>

Setelah kriteria penilaian tersusun, maka selanjutnya adalah pemberian skor pada setiap aspek tersebut diatas. Pemberian skor ini penting agar nilai akhir merupakan nilai kumulatif dari setiap komponen yang ditetapkan.

#### **d. Faktor Penghambat Kegiatan Berbicara**

Ada kalanya proses komunikasi mengalami gangguan yang mengakibatkan pesan yang diterima oleh pendengar tidak sama dengan yang dimaksudkan oleh pembicara.

Tiga faktor penyebab gangguan dalam kegiatan berbicara, yaitu:

- 1) Faktor fisik, yaitu faktor yang ada pada partisipan sendiri dan faktor yang berasal dari luar partisipan.
- 2) Faktor media, yaitu faktor linguistik dan non linguistik, misalnya lagu, irama, tekanan, ucapan, isyarat gerak bagian tubuh.
- 3) Faktor psikologis, kondisi kejiwaan pembicara, misalnya dalam keadaan marah, menangis, dan sakit.

---

<sup>11</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran...*, hlm. 399.

## 2. Media pembelajaran

### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Media pendidikan adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.<sup>12</sup>

Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.<sup>13</sup>

Media dalam proses pembelajaran merujuk pada perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 3.

<sup>13</sup> Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Klaten: PT Intan Pariwara, 1988), hlm. 1.

<sup>14</sup> Widyastuti dan Nurhidayati, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta, 2010), hlm. 6.

Gerlach dan Ely dalam Wina Sanjaya menyatakan “*A medium, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude.*” Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, *slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.<sup>15</sup>

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media**

Menurut Azhar Arsyad, Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2010), hlm. 163.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>16</sup> Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Azhar Arsyad, menyimpulkan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan

---

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 15-16.

lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>17</sup>

Menurut Wina Sanjaya secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat sebagai berikut.

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm 26-27.



pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa.<sup>18</sup>

### c. Pengertian Media *Audio Visual*

Media *audio visual* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada khususnya. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran, khususnya media *audio visual*, bukan saja sekadar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media *audio visual* sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Media *audio visual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Sebab mengandung kedua unsur jenis

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 170.

media *auditif* (media yang hanya mengandung unsur suara) dan media *visual* (media yang hanya mengandung unsur gambar).<sup>19</sup>

Media *audio visual* adalah suatu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio* dan *visual*. Pengajaran melalui *audio visual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor *film*, *tape recorder*, dan proyektor *visual* yang lebar. Jadi, pengajaran melalui media *audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.<sup>20</sup>

Media *audio visual* adalah media pembelajaran yang penyampaian pesannya secara *audio visual* 'dengar dan lihat'. Salah satu jenis media pembelajaran yaitu video. Video merupakan bagian dari media pembelajaran *audio visual* yang sudah populer dikalangan masyarakat. Pesan yang disajikan dalam video bisa

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 172.

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media .....*, hlm.30.

bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita, maupun cerita fiktif), bersifat informatif, edukatif, dan instruksional.<sup>21</sup>

Media *audio visual* adalah media yang efektif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa khususnya berbicara Bahasa Arab, penggunaan media *audio visual* dapat lebih menarik. Dengan menggunakan media *audio visual*, akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Siswa juga lebih tertarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **3. Pembelajaran Berbicara Bahasa Arab**

Pembelajaran berbicara adalah suatu aktivitas berbahasa kedua yang diajarkan dalam proses pembelajaran berbahasa, setelah menyimak. Dalam pembelajaran bahasa, untuk dapat berbicara dengan baik para siswa harus menguasai lafal, struktur, dan kosakata kalimat dengan baik.

“Pembelajaran dewasa ini menggunakan paradigma bahwa siswa sebagai *learning center* yaitu siswa sebagai pusat dalam pembelajaran, hal tersebut berbeda dengan pembelajaran dalam pandangan konvensional yang memiliki paradigma bahwa guru adalah pusat pembelajaran. Pembelajaran berdasarkan paradigma KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), mengarahkan bahwa guru memiliki fungsi yang luas, tidak hanya sebagai satu-satunya sumber

---

<sup>21</sup> Widyastuti dan Nurhidayati, *Pengembangan Media...*, hlm. 41.

belajar”.<sup>22</sup> Pembelajaran berbicara perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.<sup>23</sup>

### **G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.<sup>24</sup> Dari hasil telaah teori-teori yang terkait dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah di atas, yaitu dengan menggunakan media *audio visual* berupa rekaman video, keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta dapat meningkat.

---

<sup>22</sup> Widyastuti dan Nurhidayati, *Pengembangan Media ...*, hlm.1.

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm.103.

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.110.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran.<sup>25</sup> Penelitian tindakan ini bersifat kolaboratif, yaitu melibatkan mahasiswa sebagai peneliti dan guru bahasa Arab sebagai kolaborator.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan bentuk kajian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.<sup>26</sup> Penelitian tindakan kelas ini bagian dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Secara singkat, PTK merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan (peneliti) dan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif artinya dalam proses penelitian, sebagai peneliti yang memikirkan apa dan mengapa suatu tindakan terjadi di kelas,

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.129.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm.1.

dari pemikiran itu kemudian guru mencari pemecahannya melalui tindakan–tindakan tertentu.

Ada empat aspek pokok dalam penelitian tindakan yaitu.

- a. Perencanaan merupakan tindakan yang tersusun untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- b. Tindakan berupa tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Penerapannya dalam penelitian ini adalah skenario kerja tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengamati peran serta siswa selama pembelajaran terhadap hasil kerja siswa.
- d. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Penelitian melakukan refleksi dengan tujuan agar dapat melakukan revisi terhadap proses belajar mengajar selanjutnya.<sup>27</sup>

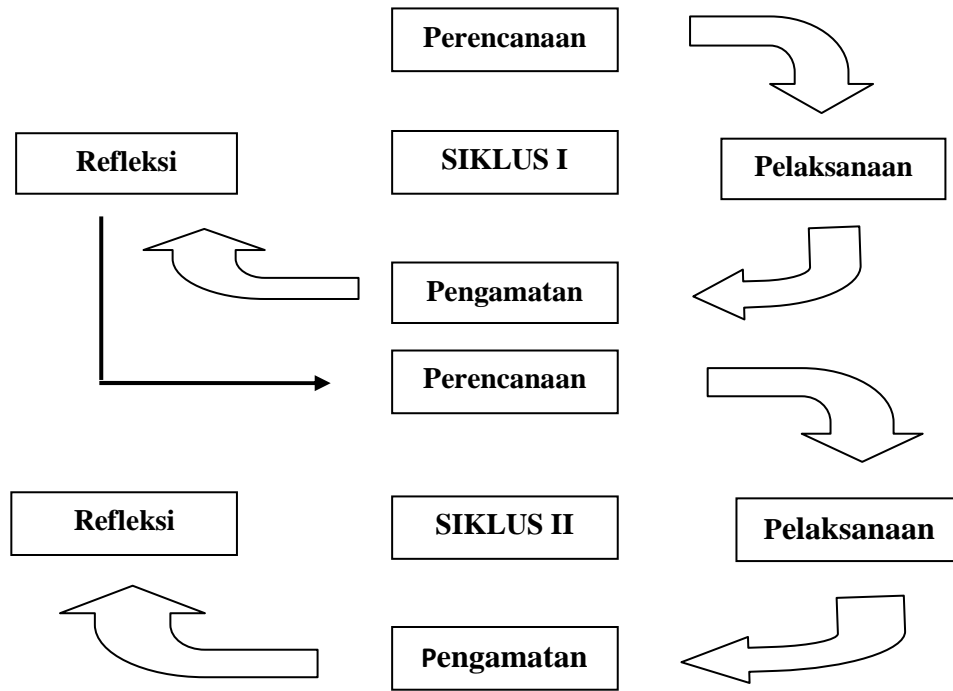
Desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Suwarsih Madya, *Panduan Penelitian Tindakan*, (Yogyakarta : Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1994) hlm. 19.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.137.

### SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Empat aspek pokok yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Pada siklus I diawali dengan membuat perencanaan tentang materi dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Perencanaan ini disusun oleh peneliti dan kolaborator. Adapun rencana yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai materi berbicara bahasa Arab meliputi materi pembelajaran, ketepatan ucapan, susunan kalimat, dan kelancaran dalam menyampaikan isi pembicaraan. Selain itu guru memberikan penjelasan bahwa pertama kali berbicara bahasa Arab harus ditanamkan keberanian dan semangat. Dengan tujuan agar siswa lebih percaya diri dalam kegiatan berbicara bahasa Arab nantinya.
- 2) Guru memutarakan rekaman video berbicara menggunakan bahasa Arab dan siswa memperhatikan.
- 3) Mengadakan tes. Tes ini dilakukan melalui tes berbicara bahasa Arab di depan kelas.
- 4) Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa catatan lapangan, lembar penilaian bahasa Arab, pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi yang berhubungan dengan kegiatan berbicara bahasa Arab. Apersepsi ini bertujuan menggiring kesiapan siswa untuk masuk ke materi dengan



menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan dan bertujuan menggali pengetahuan siswa tentang materi tersebut.

- 2) Guru menjelaskan materi dan faktor-faktor yang harus diperhatikan pada saat berbicara bahasa Arab.
- 3) Guru memutarakan rekaman video berbicara menggunakan bahasa Arab dan siswa memperhatikan agar nantinya dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar.
- 4) Selama proses pembelajaran, peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap siswa.
- 5) Setelah kegiatan tersebut selesai, dilakukan tes praktik berbicara bahasa Arab dengan tema yang sudah ditentukan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab siswa setelah mendapat tindakan pada siklus I.

**c. Pengamatan / Observasi**

Observasi merupakan kegiatan merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Pengamatan tersebut meliputi sikap siswa selama mengikuti pembelajaran kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab, praktik siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab, dan

keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan bahasa Arab.

#### **d. Refleksi**

Peneliti bersama kolaborator menganalisis hasil pengamatan pada siklus I, yaitu mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dikenai tindakan, menilai keaktifan siswa ketika berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya, serta kemampuan masing-masing siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab. Apabila dalam hasil refleksi tersebut terdapat aspek-aspek yang belum tercapai/berhasil, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan setelah refleksi pada siklus I.

Tindakan siklus II mengikuti prosedur pada siklus I yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Tindakan siklus II direncanakan berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. Tindakan-tindakan tersebut dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang belum tercapai pada siklus I.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta tahun akademik 2012 dan objek penelitian ini yaitu keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan media *audio visual*. Alasan dipilihnya siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dibelajarkan secara seimbang seperti keterampilan bahasa lainnya.
- b. Keterampilan berbicara bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta masih rendah. Rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab dilihat dari standar nilai untuk keterampilan tersebut yang ditetapkan oleh guru.

Dengan keadaan tersebut maka keterampilan berbicara bahasa Arab harus ditingkatkan. Salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran berbicara, khususnya berbicara menggunakan bahasa Arab. Dengan penggunaan media tersebut diharapkan dapat menarik minat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa karena media ini dapat merangsang pikiran dan perhatian serta memudahkan pemahaman siswa.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta, Yang beralamat di Karang Sari, Sendangtirta, Brebah, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April s/d Mei pada tahun pelajaran 2011-2012.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang

dibutuhkan.<sup>29</sup> Agar tujuan sebuah penelitian tercapai sesuai dengan harapan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Dengan ketepatan teknik pengumpulan data ini maka data yang dihasilkan dapat dijamin objektivitasnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan tes. Adapun penjelasan masing–masing teknik sebagai berikut.

**a. Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berbicara bahasa Arab dilaksanakan. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih memudahkan dan mengefektifkan pelaksanaan observasi, peneliti mengamati keadaan siswa dengan memberi tanda *check list* pada lembar panduan observasi yang telah disediakan. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas yang diteliti.

**b. Wawancara**

Wawancara dilakukan terhadap siswa yang berhasil dan siswa yang tidak berhasil dalam berbicara bahasa Arab. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui penyebab berhasil atau tidak berhasilnya siswa

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* , hlm.175.

dalam berbicara bahasa Arab. Hasil wawancara ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Kegiatan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran efektif.

**c. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan, atau alat yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>30</sup>

Tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes berbicara, yaitu melalui praktik berbicara bahasa Arab di depan kelas.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah dikenai tindakan.

**5. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.<sup>31</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* dalam berbicara bahasa Arab. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, untuk mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa serta mencatat tingkah laku siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan dokumentasi, berupa foto-foto dan video kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), hlm.32.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 192.

awal pembelajaran sampai dengan berakhirnya pembelajaran, dan lembar penilaian tugas.

## 6. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, setelah data diperoleh, selanjutnya diklasifikasikan. Kemudian disajikan kembali untuk diidentifikasi. Hasil identifikasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang relevan secara deskriptif, kemudian diverifikasi atau ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif ini diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu catatan lapangan, observasi, dan wawancara. Data catatan lapangan dan observasi dianalisis untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Data tersebut juga digunakan untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai.

Data kuantitatif diperoleh dari teknik pengumpulan data, yaitu tes. Tes untuk pengumpulan data, sehingga nanti akan diperoleh nilai *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Analisis dilakukan dengan cara memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus ke siklus.

Analisis data kuantitatif, untuk mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatul Salaam* Yogyakarta, pada penelitian ini penulis menggunakan uji beda mean dengan rumus Tes “t” untuk dua sampel kecil yang saling berhubungan dan analisis statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan skor masing-masing variabel yang meliputi rerata (*mean*), *Standar Deviation* (SD), dan *Standar Error Mean* (SEM).

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

MD dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\Sigma D$  = Jumlah beda/selisih antara skor variabel I (X) dan variabel II (Y), D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

$SE_{MD}$  = *Standar Error* (Standar Kesepatan) dari *mean of different* yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D$  = *Deviasi Standar* dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

MD : *Mean of Defferent*

$\Sigma D$  : Jumlah Selisih

N : *Number of cases* (banyaknya skor itu sendiri)

Penghitungan secara statistik ini berfungsi sebagai penguat dari data-data yang telah dideskripsikan.

## 7. Penentuan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

### a. Validitas Data

“Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan atau kecermatan. Secara sederhana yang dimaksud dengan valid ialah sah, alat ukur itu dikatakan sah atau valid bila alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur”.<sup>32</sup>

Burn menyebutkan “ada lima kriteria validitas yang dipandang tepat untuk diterapkan pada penelitian tindakan, yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, dan

---

<sup>32</sup> Ircham Machfoeds dkk, *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian*, (Yogyakarta: Fitramaya, 2005), hlm. 27.



validitas dialogis”.<sup>33</sup> Validitas data dalam penelitian ini menggunakan tiga kriteria, antara lain.

### 1) **Validitas Demokratik**

Kriteria ini digunakan untuk mengetahui kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran dari pemangku kepentingan. Dalam hal ini peneliti berpartisipasi penuh pada tiap kewajiban penelitian ini. Peneliti berkolaborasi dengan guru, teman sejawat, siswa, dan masukan dari berbagai pihak untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT Raudhatus Salaam.

### 2) **Validitas Proses**

Validitas proses diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur keterpercayaan proses pelaksanaan penelitian dari semua peserta penelitian, dalam penelitian ini ditunjukkan oleh peneliti yang telah melalui proses penulisan dari awal sampai akhir kegiatan. Semua partisipan dalam penelitian ini yaitu peneliti, siswa, dan guru selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran selama proses penelitian sehingga data yang dicatat berdasarkan gejala yang ditangkap dari semua peserta penelitian ini.

---

<sup>33</sup> Suwarsih Madya, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 37-45.

### 3) **Validitas Dialogis**

Kriteria validitas dialogis dilaksanakan untuk memantau kebaikan penelitian ini melalui tinjauan sejawat, hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan dialog kepada teman sejawat dan kolaborator dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab SMP IT Raudhatus Salaam, untuk mencari kritik dan saran yang sifatnya membangun. Jadi, peneliti dapat berpartisipasi dalam proses penelitian.

#### **b. Reliabilitas Data**

Reliabilitas mengandung arti keajegan, maksudnya berkali-kali untuk mengukur, hasilnya ajeg atau paling sedikit berbeda sangat sedikit. Bila berkali-kali untuk mengukur bedanya banyak, maka alat ukur tersebut tidak reliabel.<sup>34</sup> Madya menyatakan bahwa “tentang tingkat reliabilitas data dengan menyajikan data asli, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan.” Dalam penelitian ini, menggunakan reliabilitas triangulasi metode. Triangulasi metode dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data yang sama menggunakan instrumen yang berbeda. Instrumen yang digunakan dalam triangulasi metode ini, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

---

<sup>34</sup> Ircham Machfoeds dkk, *Teknik Membuat...*, hlm. 28.

## **I. Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Proses**

Kriteria keberhasilan ini dinyatakan berhasil apabila siswa dapat berbicara bahasa Arab dengan baik. Yaitu siswa dapat melafalkan kata dengan jelas, siswa dapat menguasai kosakata tentang materi, siswa dapat memahami struktur bahasa Arab, siswa dapat menguasai materi, dan siswa lancar dalam berbicara bahasa Arab.

### **b. Prestasi**

Siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab menggunakan media audio visual dinyatakan berhasil apabila skor 75% siswa mencapai nilai KKM yaitu 70,0.<sup>35</sup> Siswa dinyatakan berhasil dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara bahasa Arab, apabila nilainya minimal 70,0.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan memudahkan peneliti, maka penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat bab yaitu.

Bab pertama adalah bab pendahuluan, yang terdiri atas sembilan (10) sub bahasan. Sub-sub tersebut terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan ustadz Agus Yudha Perwira tanggal 3 April 2012 di ruang guru

teori, hipotesis tindakan, metodologi penelitian, kriteria keberhasilan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas gambaran umum tentang sekolah SMP IT *Raudhatus Salaam* Yogyakarta yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di dalamnya dan lain sebagainya.

Bab ketiga merupakan inti dari penelitian ini yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* (tayangan video) dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab bagi para siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam*, bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII SMP IT *Raudhatus Salaam* setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio visual, dan analisis hasil *pre-test* dan *post-test* antara sebelum dan sesudah penggunaan media *audio visual* (tayangan video) dalam pembelajaran.

Bab keempat merupakan bagian terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup serta terakhir adalah daftar pustaka yang merupakan sumber referensi dalam penyusunannya, agar para pembaca dapat menelaah lebih lanjut dan beberapa lampiran-lampiran pendukung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran berbicara bahasa Arab menggunakan media audio visual berjalan sesuai dengan rencana dan telah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan proses pembelajaran berbicara bahasa Arab, yang dilaksanakan dengan menarik dan menyenangkan. Siswa mengalami perubahan yang lebih baik pada setiap siklus. Selama pembelajaran berbicara bahasa Arab berlangsung, siswa berperan aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Keberhasilan proses juga dilihat dari keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung. Siswa berani bertanya pada guru, jika ada hal yang belum dipahami yang menyangkut dengan pembelajaran berbicara bahasa Arab. Suasana kelas yang tenang dan kondusif. Pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat menarik perhatian siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab. Siswa belajar dengan menyenangkan dan mereka sudah memahami tentang pembelajaran berbicara bahasa Arab, khususnya pada aspek pelafalan, aspek kosakata, aspek struktur, aspek materi, dan aspek kelancaran.

2. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT Raudhatus Salaam. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab, dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata berbicara bahasa Arab sebelum dikenai tindakan (pratindakan), siklus I, dan siklus II. Secara keseluruhan nilai rata-rata dari pratindakan sampai dengan siklus II, mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata sebelum dikenai tindakan (pratindakan), sebesar 60,5. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I, sebesar 68,5. Hal tersebut berarti nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I, mengalami peningkatan sebesar 8 atau 13,22%. Nilai rata-rata siklus II, sebesar 76, berarti mengalami peningkatan sebesar 7,5 atau 10,94% dari hasil siklus I. Hasil berbicara bahasa Arab siswa, juga mengalami peningkatan nilai yang cukup memuaskan. Peningkatan tersebut, selain terjadi pada rata-rata nilai siswa, juga terjadi pada rata-rata nilai setiap aspek berbicara bahasa Arab. Aspek pelafalan, aspek kosakata, dan aspek struktur, aspek materi, dan aspek kelancaran pada setiap siklus juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata aspek pelafalan pada pratindakan sebesar 60; siklus I sebesar 57,4; dan siklus II sebesar 72,4. Nilai rata-rata aspek kosakata pada pratindakan sebesar 65; siklus I sebesar 65; dan siklus II sebesar 70. Nilai rata-rata aspek struktur pada pratindakan sebesar 55; siklus I sebesar 70; dan siklus II sebesar 72,4. Nilai rata-rata aspek materi pada pratindakan sebesar 67,5; siklus I sebesar

82,4; dan siklus II sebesar 85. Nilai rata-rata aspek kelancaran pada pratindakan sebesar 50; siklus I sebesar 67,4; dan siklus II sebesar 77,4.

## **B. SARAN**

Beberapa hal yang disarankan pada penelitian tindakan kelas ini, diantaranya bagi guru mata pelajaran bahasa Arab, bagi siswa, dan bagi peneliti. Saran tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab, penggunaan media *audio visual* perlu digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal tersebut, dikarenakan dengan menggunakan media *audio visual*, siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
2. Bagi siswa, disarankan lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab, selalu berlatih berbicara bahasa Arab agar terbiasa berbicara bahasa Arab di depan orang banyak, dan membiasakan berbicara menggunakan bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung.
3. Bagi peneliti, pada penelitian ini hanya menggunakan satu media saja, yaitu media audio-visual berupa rekaman video berbicara bahasa Arab. Masih banyak media-media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena sebenarnya tujuan dari penggunaan media tersebut, yaitu agar proses pembelajaran dapat disampaikan secara konkrit. Karena

tidak semua siswa dapat menangkap pelajaran dengan cara verbal akan tetapi untuk bagian-bagian tertentu media pembelajaran pada umumnya sangat berguna untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman bagi siswa. Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan bagi peneliti dapat melakukan penelitian dibidang pembelajaran bahasa Arab khususnya Al-Kalam, dengan menggunakan media dan tindakan yang berbeda untuk menambah khasanah ilmu bahasa.

### **C. PENUTUP**

*Alhamdulillah Robbil A'lamini*, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, beserta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tiada gading yang tak retak, begitu pula perjalanan penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan maupun hambatan-hambatan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

*Akhirul kalam*, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dapat bermanfaat pula bagi penulis sendiri serta semoga dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas pendidikan saat ini. *Amin-amin yarobbal alamin*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-faruq, As'addullah. *Efektifitas Pembelajaran Maharah Al-kalam dengan Metode Cooperative Jigsaw Kelas VII SMP Ali Maksum Krapyak Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi.* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Anwar, Gentasri. 1995. *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Nurvia. *Keefektifan Media Film Kartun Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pacitan.* Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni UNY. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam.* Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Machfoeds, Ircham, dkk. 2005. *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian.* Yogyakarta: Fitramaya.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan.* Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research).* Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi: BPFY-Yogyakarta.*
- Sameto, Hudoro. 2002. *Cara Berbicara Presentasi Audio-Visual.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri.
- Wati, Retno. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Taman Kanak-Kanak Dukuhturi Tegal*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni UNY. 2002.
- Widyastuti dan Nurhidayati. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa*. Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP I) PRATINDAKAN

Nama Madrasah : SMP IT Raudhatul Salaam  
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB  
Kelas/Semester : VIII / 1  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit ( 1x Pertemuan)

### A. STANDAR KOMPETENSI BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang *أنشطتي في المدرسة*

### B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: *mubtada+khobar+maf'ul bih* (jumlah *ismiyyah*)

### C. INDIKATOR

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة*

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan lafal yang tepat dan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

*أنشطتي في المدرسة*  
فُورَانُ تَلْمِيذٍ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ. هُوَ يَسْكُنُ فِي سُورَابَايَا وَالنَّانَ عُمُرُهُ ثَلَاثَةٌ عَشَرَ سَنَةً. هُوَ تَلْمِيذٌ مُجْتَهِدٌ. فُورَانُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ مُبَكَّرًا. لِذَلِكَ يُحِبُّهُ أَسَاتِذُهُ وَأَصْدِقَاؤُهُ. فُورَانُ يَدْرُسُ الدِّينَ الْإِسْلَامِيَّ وَالرِّيَاضِيَّاتِ وَالْعُلُومَ وَاللُّغَةَ الْإِنْكَلِيزِيَّةَ وَاللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ. فُورَانُ مُسْلِمٌ.  
هُوَ يُصَلِّي وَيَصُومُ وَهُوَ صَادِقٌ وَأَمِينٌ. فُورَانُ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ طَبِيبًا. هُوَ يُرِيدُ أَنْ يُسَاعِدَ الْمَرْضَى فِي الْمَدِينَتِيهِ. فُورَانُ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ لِكَثِيرًا لِأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَدْرُسَ الدِّينَ الْإِسْلَامِيَّ وَيَكُونَ طَبِيبًا مُسْلِمًا صَالِحًا.  
ذَهَبَ أَخُو فُورَانَ إِلَى جَاكَرْتَا قَبْلَ سَنَةٍ وَهُوَ الْآنَ يَدْرُسُ الطَّبَّ فِي الْجَامِعَةِ الْإِنْدُونِيزِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. فُورَانُ يَكْتُبُ رِسَالَةً إِلَى أَخِيهِ يَسْأَلُهُ عَنْ جَاكَرْتَا وَعَنِ الدَّرَاسَةِ هُنَاكَ. كَتَبَ لَهُ أَخُوهُ جَاكَرْتَا مَدِينَةً كَبِيرَةً مُزْدَحِمَةً وَالدَّرَاسَةَ فِي الْجَامِعَةِ جَيِّدَةً أَتَمَّتْ أَنْ تَحْضُرَ لِلدَّرَاسَةِ هُنَا  
فَرِحَ فُورَانُ عَنِ الْجَابَابَةِ بَعْدَ ذَلِكَ لِجَهْدِ فُورَانَ فِي دِرَاسَتِهِ هُوَ يَهْتَمُّ بِشَرَحِ الْأَسَاتِذِ فِي كُلِّ حِصَّةٍ وَيَكُونُ بَطْلًا فِي الْفَصْلِهِ

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Demonstrasi : Metode ini digunakan untuk praktik berbicara siswa di depan kelas.
- Penugasan : metode ini digunakan untuk mengevaluasi siswa.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam</li><li>• Doa</li><li>• Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dibahas, yaitu mengenai kegiatan <i>أنشطتي في المدرسة</i>. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.</li></ul>	5menit
Isi/inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memperhatikan penjelasan-penjelasan guru tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li><li>• Siswa dengan guru melakukan tanya jawab mengenai materi <i>أنشطتي في المدرسة</i> yang telah dibahas.</li><li>• Siswa latihan praktik berbicara bahasa Arab tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li></ul>	70menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, yaitu mengenai <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li><li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi atau evaluasi.</li><li>• Siswa diberi tugas praktik berbicara bahasa Arab mengenai <i>أنشطتي في المدرسة</i></li></ul>	5menit

## H. Alat/Sumber Belajar

- Laptop
- LCD
- Speaker
- Hand out
- Papan tulis
- Spidol

- Darsono-T.Ibrahim. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 2*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : proses
2. Teknik Penilaian : tes praktik
3. Bentuk Instrumen :

Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan lembar penilaian dan lembar pengamatan.

4. Kriteria Penilaian :

KETERANGAN	SKOR
Lafal	(5) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi jelas. (4) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi kurang jelas. (3) Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang tepat. (2) Pelafalan fonem kurang jelas terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat. (1) Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, dan intonasi tidak tepat.
Kosakata	(5) Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan yang tepat, sesuai dan variatif. (4) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif. (3) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang dan kurang sesuai serta kurang bervariasi. (2) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. (1) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai, dan sangat terbatas.
Struktur	(5) Hampir tidak terjadi kesalahan struktur (4) Sekali-kali terdapat kesalahan struktur (3) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tepat (2) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya (1) Kesalahan struktur banyak, berulang-ulang sehingga mengganggu Pemahaman
Materi	(5) Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami dan unsur wacana lengkap. (4) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap. (3) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.

	(2) Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap. (1) Topik dan uraian tidak sesuai, tidak mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.
Kelancaran	(5) pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat (4) Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat (3) Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat (2) Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat (1) Pembicaraan tersendat-sendat, dan jeda tidak tepat

**J. Rubrik Penilaian :**

No.	Nama	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5		
1.								
2.								

**K. Penilaian :**

$$\frac{\sum \text{Skor}}{25} \times 100 =$$

Sleman, 20 April 2012

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mahasiswa Peneliti

Agus Yudha Perwira

Dwi Susanto  
NIM. 08420100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP II) SIKLUS I

Nama Madrasah : SMP IT Raudhatul Salaam  
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB  
Kelas/Semester : VIII / 1  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit ( 2x Pertemuan)

### A. STANDAR KOMPETENSI BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang *أنشطتي في المدرسة*

### B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: *mubtada+khabar+maf'ul bih* (jumlah *ismiyyah*)

### C. INDIKATOR

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة*

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan lafal yang tepat dan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

*أنشطتي في المدرسة*  
فَوْزَانُ تَلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ النَّائِيَةِ. هُوَ يَسْكُنُ فِي سُورَابَايَا وَالنَّانَ عُمُرُهُ ثَلَاثَةٌ عَشْرَ سَنَةٍ. هُوَ تَلْمِيذٌ مُجْتَهِدٌ. فَوْزَانُ يَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ مُبَكَّرًا. لِذَلِكَ يُحِبُّهُ أَسْتَاذُهُ وَأَصْدِقَاؤُهُ. فَوْزَانُ يَدْرُسُ الدِّينَ الْإِسْلَامِيَّ وَالرِّيَاضِيَّاتِ وَالْعُلُومَ وَاللُّغَةَ الْإِنْكَلِيزِيَّةَ وَاللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ. فَوْزَانُ مُسْلِمٌ.  
هُوَ يُصَلِّي وَيَصُومُ وَهُوَ صَادِقٌ وَأَمِينٌ. فَوْزَانُ يُرِيدُ أَنْ يَكُونَ طَبِيبًا. هُوَ يُرِيدُ أَنْ يُسَاعِدَ الْمَرْضَى فِي الْمَدِينَةِ. فَوْزَانُ يَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ كَثِيرًا لِأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَدْرُسَ الدِّينَ الْإِسْلَامِيَّ وَيَكُونَ طَبِيبًا مُسْلِمًا صَالِحًا.  
ذَهَبَ أَخُو فَوْزَانَ إِلَى جَاكَرْتَا قَبْلَ سَنَةٍ وَهُوَ الْآنَ يَدْرُسُ الطَّبَّ فِي الْجَامِعَةِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ. فَوْزَانُ يَكْتُبُ رِسَالَةً إِلَى أَخِيهِ يَسْأَلُهُ عَنْ جَاكَرْتَا وَعَنْ الدَّرَاسَةِ هُنَاكَ. كَتَبَ لَهُ أَخُوهُ جَاكَرْتَا مَدِينَةً كَبِيرَةً مُزْدَحِمَةً وَالدَّرَاسَةَ فِي الْجَامِعَةِ جَيِّدَةً أَمَّنِي أَنْ تَحْضُرَ لِلدَّرَاسَةِ هُنَا  
فَرِحَ فَوْزَانُ عَنِ الْجَابَةِ بَعْدَ ذَلِكَ لِجَهْدِ فَوْزَانَ فِي دَرَسَتِهِ هُوَ يَهْتَمُّ بِشَرَحِ الْأَسْتَاذِ فِي كُلِّ حِصَّةٍ وَيَكُونُ بَطْلًا فِي الْفَصْلِ



## F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Demonstrasi : Metode ini digunakan untuk praktik berbicara siswa di depan kelas.
- Penugasan : metode ini digunakan untuk mengevaluasi siswa.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam</li><li>• Doa</li><li>• Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dibahas, yaitu mengenai kegiatan <i>أنشطتي في المدرسة</i>. Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.</li></ul>	5menit
Isi/inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa memperhatikan penjelasan-penjelasan guru tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li><li>• Guru memberikan peringatan pada siswa yang ramai, agar suasana tidak menjadi gaduh.</li><li>• Siswa dengan guru melakukan tanya jawab mengenai materi <i>أنشطتي في المدرسة</i> yang telah dibahas.</li><li>• Siswa mengamati dan memperhatikan video berbicara bahasa Arab yang diputarkan oleh guru.</li><li>• Siswa latihan praktik berbicara bahasa Arab tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li></ul>	70menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, yaitu mengenai <i>أنشطتي في المدرسة</i>.</li><li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi atau evaluasi.</li><li>• Siswa diberi tugas praktik berbicara bahasa Arab mengenai <i>أنشطتي في المدرسة</i></li></ul>	5menit

## H. Alat/Sumber Belajar

- Laptop
- LCD
- Speaker
- Hand out

- Papan tulis
- Spidol
- Darsono-T.Ibrahim. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 2*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : proses
2. Teknik Penilaian : tes praktik
3. Bentuk Instrumen :

Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan lembar penilaian dan lembar pengamatan.

4. Kriteria Penilaian :

KETERANGAN	SKOR
Lafal	(5) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi jelas. (4) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi kurang jelas. (3) Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang tepat. (2) Pelafalan fonem kurang jelas terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat. (1) Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, dan intonasi tidak tepat.
Kosakata	(5) Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan yang tepat, sesuai dan variatif. (4) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif. (3) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang dan kurang sesuai serta kurang bervariasi. (2) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. (1) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai, dan sangat terbatas.
Struktur	(5) Hampir tidak terjadi kesalahan struktur (4) Sekali-kali terdapat kesalahan struktur (3) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tepat (2) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya (1) Kesalahan struktur banyak, berulang-ulang sehingga mengganggu Pemahaman
Materi	(5) Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami dan unsur wacana lengkap. (4) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit

	<p>dipahami, unsur wacana tidak lengkap.</p> <p>(3) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.</p> <p>(2) Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.</p> <p>(1) Topik dan uraian tidak sesuai, tidak mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.</p>
Kelancaran	<p>(5) pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat</p> <p>(4) Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat</p> <p>(3) Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat</p> <p>(2) Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat</p> <p>(1) Pembicaraan tersendat-sendat, dan jeda tidak tepat</p>

**J. Rubrik Penilaian :**

No.	Nama	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5		
1.								
2.								

**K. Penilaian :**

$$\frac{\sum \text{Skor}}{25} \times 100 =$$

Sleman, 27 April 2012

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mahasiswa Peneliti

Agus Yudha Perwira

Dwi Susanto  
NIM. 08420100

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP III) SIKLUS II

**Nama Madrasah** : SMP IT RaudhatuS Salaam  
**Mata Pelajaran** : BAHASA ARAB  
**Kelas/Semester** : VIII / 1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 Menit ( 2x Pertemuan)

### A. STANDAR KOMPETENSI BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang *مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ*

### B. KOMPETENSI DASAR

Menyampaikan informasi secara lisan tentang *مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ* dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: *mubtada+khabar+maf'ul bih* (jumlah *ismiyyah*)

### C. INDIKATOR

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ*

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan tentang *مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ* dengan lafal yang tepat dan benar.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

*مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ*

نَحْنُ نَقُومُ مِنَ النَّوْمِ كُلَّ يَوْمٍ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ صَبَاحًا. ثُمَّ نَتَوَضَّأُ وَنَتَوَضَّأُ. وَبَعْدَ ذَلِكَ نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ. ثُمَّ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَنُذَكِّرُ الدُّرُوسَ قَلِيلًا. فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ نَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ وَنَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ نَهَارًا.  
وَبَعْدَ ذَلِكَ نُصَلِّيَ الظُّهْرَ فِي الْمَسْجِدِ. نَحْنُ نَتَعَدَّاءُ بَعْدَ الظُّهْرِ ثُمَّ نَسْتَرْجِعُ قَلِيلًا أَمَامَ النَّبِيِّ. وَنُصَلِّيَ الْعَصْرَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ مَسَاءً ثُمَّ نَلْعَبُ كُرَّةَ الْقَدَمِ.  
وَبَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَتَعَشَى. نَحْنُ نُذَكِّرُ الدُّرُوسَ فِي الْعُرْفَةِ الْمُذَكَّرَةِ بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ وَنَتَعَلَّمُ فِيهَا بِجُهْدٍ.

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Demonstrasi : Metode ini digunakan untuk praktik berbicara siswa di depan kelas.
- Penugasan : metode ini digunakan untuk mengevaluasi siswa.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam</li> <li>• Doa</li> <li>• Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dibahas, yaitu mengenai kegiatan <b>مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ</b></li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dalam apersepsi.</li> </ul>	5menit
Isi/inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan-penjelasan guru tentang <b>مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ</b></li> <li>• Guru menjelaskan kembali aspek pelafalan, aspek kosakata, dan aspek kelancaran dalam berbicara bahasa Arab secara lebih jelas dan lengkap.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dan memberikan semangat agar siswa lebih percaya diri dan berani untuk berbicara bahasa Arab di depan kelas.</li> <li>• Siswa dengan guru melakukan tanya jawab mengenai materi <b>مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ</b> yang telah dibahas.</li> <li>• Siswa mengamati dan memperhatikan video berbicara bahasa Arab yang diputarkan oleh guru.</li> <li>• Siswa latihan praktik berbicara bahasa Arab tentang <b>مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ</b></li> </ul>	70menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, yaitu mengenai <b>مِنْ أَعْمَالِنَا الْيَوْمِيَّةِ</b></li> <li>• Guru bersama siswa melakukan refleksi atau evaluasi.</li> <li>• Siswa diberi tugas praktik berbicara bahasa Arab mengenai <b>أَنْشِطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ</b></li> </ul>	5menit

#### H. Alat/Sumber Belajar

- Laptop
- LCD
- Speaker
- Hand out

- Papan tulis
- Spidol
- Darsono-T.Ibrahim. 2009. *Fasih Berbahasa Arab 2*. Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : proses
2. Teknik Penilaian : tes praktik
3. Bentuk Instrumen :

Instrumen yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu menggunakan lembar penilaian dan lembar pengamatan.

4. Kriteria Penilaian :

KETERANGAN	SKOR
Lafal	(5) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi jelas. (4) Pelafalan fonem jelas, standar, dan intonasi kurang jelas. (3) Pelafalan fonem kurang jelas, terpengaruh dialek, dan intonasi kurang tepat. (2) Pelafalan fonem kurang jelas terpengaruh dialek, dan intonasi tidak tepat. (1) Pelafalan fonem tidak jelas, banyak dipengaruhi dialek, dan intonasi tidak tepat.
Kosakata	(5) Penguasaan kata-kata, istilah, ungkapan yang tepat, sesuai dan variatif. (4) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai meskipun variatif. (3) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang dan kurang sesuai serta kurang bervariasi. (2) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai dan sangat terbatas. (1) Penggunaan kata, istilah dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai, dan sangat terbatas.
Struktur	(5) Hampir tidak terjadi kesalahan struktur (4) Sekali-kali terdapat kesalahan struktur (3) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan tepat (2) Kesalahan struktur terjadi berulang-ulang dan banyak jenisnya (1) Kesalahan struktur banyak, berulang-ulang sehingga mengganggu Pemahaman

Materi	(5) Topik dan uraian sesuai, mendalam, mudah dipahami dan unsur wacana lengkap. (4) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, agak sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap. (3) Topik dan uraian sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap. (2) Topik dan uraian kurang sesuai, kurang mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap. (1) Topik dan uraian tidak sesuai, tidak mendalam, sulit dipahami, unsur wacana tidak lengkap.
Kelancaran	(5) pembicaraan lancar sejak awal sampai akhir, jeda tepat (4) Pembicaraan lancar, jeda kurang tepat (3) Pembicaraan agak tersendat, jeda kurang tepat (2) Pembicaraan sering tersendat, jeda tidak tepat (1) Pembicaraan tersendat-sendat, dan jeda tidak tepat

**J. Rubrik Penilaian :**

No.	Nama	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5		
1.								
2.								

**K. Penilaian :**

$$\frac{\sum \text{Skor}}{25} \times 100 =$$

Sleman, 11 Mei 2012

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mahasiswa Peneliti

Agus Yudha Perwira

Dwi Susanto  
NIM. 08420100

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?
2. Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?
3. Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
5. Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
6. Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatu Salaam ini?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “”.
2. Pertanyaan : “Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “Visi sekolah ini adalah terwujudnya generasi yang mukhlis, faqih, berwawasan luas dan berfikiran bebas, mandiri, konsisten dalam menegakkan kebenaran. Misi sekolah itu, yaitu mendidik santri yang memegang teguh prinsip-prinsip hidup yang sesuai dengan Aqidah berdasarkan Al Qur’an dan As-Sunnah, mendidik santri yang mampu menterjemahkan nilai-nilai wahyu dalam kehidupan nyata, yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Mendidik santri yang mampu memahami dan mengkomunikasikan berbagai literatur yang berbahasa Arab dan Inggris, Membekali santri dengan keterampilan untuk hidup mandiri, dan Membekali santri kemampuan untuk berdaya saing di Era Global.”.
3. Pertanyaan : “Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?”



Jawab : “SMP IT Raudhatus Salaam berada di kampus Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta terletak pada wilayah agraris. Wilayahnya termasuk ke dalam Kabupaten Sleman DIY. ± 8 Km ke pusat kota Yogyakarta, terletak di hamparan tanah seluas ± 14.000 m<sup>2</sup> yang merupakan lahan pertanian/persawahan dan berdampingan dengan Kampung Karang Sari Kecamatan Berbah Kab. Sleman. Untuk pengembangan wilayah sekolah masih sangat memungkinkan, dan merupakan jalur utama Kabupaten Yogya – Wonosari yang sangat strategis dan mudah dijangkau”.

4. Pertanyaan : “Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Guru dan karyawan hingga tahun pelajaran 2011/2012 ini berjumlah 19 orang dengan rinciannya, dapat anda lihat pada profil sekolah. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 3 pada tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 17 orang semuanya putra. Dalam perkembangannya mengalami pasang surut, tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 22 dan tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 28, sehingga sampai tahun 2011/2012, peserta didik masing-masing kelas terdiri dari satu rombongan belajar. Untuk lebih mengefektifkan proses pendidikan maka mereka harus tinggal di Pondok selama 24 Jam”.

5. Pertanyaan : “Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, meliputi tanah dan halaman, luas areal seluruhnya 4000 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah, bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan kurang memadai, sarana olah raga, sarana kantor dan ruangan, tempat ibadah, untuk lebih lengkapnya dapat anda lihat diprofil sekolah”.

6. Pertanyaan : “Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Muatan Kurikulum SMP IT Raudhatus Salaam Yogyakarta meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik dengan learning by doing. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan”.

### **PEDOMAN WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
2. Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?
4. Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?
5. Tanggal dan jam berapa penelitian ini bisa dilaksanakan?

### **DAFTAR WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?
2. Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?
3. Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?

4. Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?
5. Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?
6. Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?

## **HASIL WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Pertanyaan : “Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?”  
Jawab : “Siswa masih kurang dalam menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran mas, karena faktor kebiasaan yang membuat siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab pada saat pembelajaran di kelas”.
2. Pertanyaan : “Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran berbicara?”  
Jawab : “Dalam pembelajaran bahasa Arab sehari-hari, khususnya berbicara hanya menggunakan teknik ceramah saja mas. Guru memberikan penjelasan secara lisan mengenai materi yang berhubungan dengan berbicara”.
3. Pertanyaan : “ Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?”  
Jawab : “Belum pernah mas, karena keterbatasan waktu dan peralatan yang ada di SMP IT Raudhatul Salaam ini”.
4. Pertanyaan : “Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?”  
Jawab : “Penerapan media *audio visual* ini cukup bagus mas, supaya siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara dan tentunya menjadi pengalaman tersendiri buat siswa dalam belajar bahasa Arab di sekolah ini”.

**HASIL WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

7. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?”  
Jawab : “Siswa masih ada yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Siswa ada yang kurang percaya diri dan berani pada saat maju di depan kelas untuk praktik berbicara bahasa Arab. Penguasaan aspek pelafalan, aspek kosakata, dan aspek kelancaran juga masih belum dapat dikuasai siswa dengan baik”.
8. Pertanyaan : “Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?”  
Jawab : “Kendala-kendala yang terjadi dalam penelitian ini, alhamdulillah sudah dapat diselesaikan dengan baik, hingga penelitian ini berakhir mas”.
9. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?”  
Jawab : “Proses penelitian dari awal hingga akhir ini, sudah bagus mas, sudah ada peningkatan dengan pertemua-pertemuan yang sebelumnya. Penelitian ini bagus sekali mas, karena penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa, siswa lebih percaya diri dan berani untuk berbicara bahasa Arab, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara”.
10. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?”  
Jawab : “Iya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab mas. Media audio visual berupa video berbicara bahasa Arab ini, banyak manfaatnya, yaitu dapat memberikan contoh bagaimana praktik berbicara yang baik. Dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara”.
11. Pertanyaan : “Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?”

- Jawab : “Dengan adanya penelitian ini, semoga siswa dapat lebih menguasai materi pembelajaran bahasa Arab ini, khususnya berbicara. Siswa menjadi lebih percaya diri dan berani untuk berbicara di muka umum”.
12. Pertanyaan : “Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?”
- Jawab : “Saran saya, supaya penelitian ini dapat digunakan untuk materi pembelajaran bahasa Arab yang lainnya, karena pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik dan menarik, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa”.

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?
2. Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?
4. Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?
5. Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?”
- Jawab, siswa A : “Bahasa Jawa mas”.
- Jawab, siswa B : “Bahasa Jawa dan bahasa Indonesia mas”.
- Jawab, siswa C : “Campuran mas, menggunakan bahasa Indonesia tapi terkadang juga menggunakan bahasa Arab”.

2. Pertanyaan : “Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?”
- Jawab, siswa A : “Saya suka pak, karena dengan belajar bahasa Arab saya mendapatkan pengalaman lebih dalam ilmu bahasa. Gurunya juga baik, ramah dan tidak galak”.
- Jawab, siswa D : “Saya tidak terlalu suka dengan belajar bahasa Arab mas, karena saya kurang memahami dan menguasai kosakata dan pelafalan dalam bahasa Arab, sehingga saya kurang lancar mas dalam berbicara bahasa Arab”.
3. Pertanyaan : “Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa B : “Kendala saya bagian penguasaan kosakata pak, saya sering lupa ketika akan berbicara bahasa Arab, struktur kalimatnya juga saya kurang memahami”.
- Jawab, siswa C : “Ketika saya praktik berbicara bahasa Arab di depan kelas, saya merasa malu dan kurang percaya diri”.
- Jawab, siswa D : “Pelafalan, kelancaran, dan penguasaan kosakata saya belum dapat menguasai dengan baik pak”.
4. Pertanyaan : “Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa A : “Belajar bahasa Arab, khususnya berbicara lebih menarik mas, saya jadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab, khususnya berbicara”.
- Jawab, siswa C : “Dengan video berbicara bahasa Arab ini, saya jadi mengerti bagaimana berbicara bahasa Arab”.
5. Pertanyaan : “Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?”
- Jawab, siswa B : “Dengan praktik berbicara bahasa Arab ini, saya mendapatkan pengalaman dan dapat latihan berbicara bahasa Arab di depan khalayak umum mas”.
- Jawab, siswa D : “Saya jadi lebih percaya diri dan berani untuk praktik berbicara di depan kelas”.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?
2. Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?
3. Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
5. Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
6. Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatu Salaam ini?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “”.
2. Pertanyaan : “Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “Visi sekolah ini adalah terwujudnya generasi yang mukhlis, faqih, berwawasan luas dan berfikiran bebas, mandiri, konsisten dalam menegakkan kebenaran. Misi sekolah itu, yaitu mendidik santri yang memegang teguh prinsip-prinsip hidup yang sesuai dengan Aqidah berdasarkan Al Qur’an dan As-Sunnah, mendidik santri yang mampu menterjemahkan nilai-nilai wahyu dalam kehidupan nyata, yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Mendidik santri yang mampu memahami dan mengkomunikasikan berbagai literatur yang berbahasa Arab dan Inggris, Membekali santri dengan keterampilan untuk hidup mandiri, dan Membekali santri kemampuan untuk berdaya saing di Era Global.”.
3. Pertanyaan : “Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?”

Jawab : “SMP IT Raudhatus Salaam berada di kampus Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta terletak pada wilayah agraris. Wilayahnya termasuk ke dalam Kabupaten Sleman DIY. ± 8 Km ke pusat kota Yogyakarta, terletak di hamparan tanah seluas ± 14.000 m<sup>2</sup> yang merupakan lahan pertanian/persawahan dan berdampingan dengan Kampung Karang Sari Kecamatan Berbah Kab. Sleman. Untuk pengembangan wilayah sekolah masih sangat memungkinkan, dan merupakan jalur utama Kabupaten Yogya – Wonosari yang sangat strategis dan mudah dijangkau”.

4. Pertanyaan : “Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Guru dan karyawan hingga tahun pelajaran 2011/2012 ini berjumlah 19 orang dengan rinciannya, dapat anda lihat pada profil sekolah. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 3 pada tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 17 orang semuanya putra. Dalam perkembangannya mengalami pasang surut, tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 22 dan tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 28, sehingga sampai tahun 2011/2012, peserta didik masing-masing kelas terdiri dari satu rombongan belajar. Untuk lebih mengefektifkan proses pendidikan maka mereka harus tinggal di Pondok selama 24 Jam”.

5. Pertanyaan : “Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, meliputi tanah dan halaman, luas areal seluruhnya 4000 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah, bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan kurang memadai, sarana olah raga, sarana kantor dan ruangan, tempat ibadah, untuk lebih lengkapnya dapat anda lihat diprofil sekolah”.

6. Pertanyaan : “Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Muatan Kurikulum SMP IT Raudhatus Salaam Yogyakarta meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan



Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik dengan learning by doing. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan”.

### **PEDOMAN WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
2. Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?
4. Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?
5. Tanggal dan jam berapa penelitian ini bisa dilaksanakan?

### **DAFTAR WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?
2. Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?
3. Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?

4. Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?
5. Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?
6. Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?

## **HASIL WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Pertanyaan : “Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?”  
Jawab : “Siswa masih kurang dalam menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran mas, karena faktor kebiasaan yang membuat siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab pada saat pembelajaran di kelas”.
2. Pertanyaan : “Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran berbicara?”  
Jawab : “Dalam pembelajaran bahasa Arab sehari-hari, khususnya berbicara hanya menggunakan teknik ceramah saja mas. Guru memberikan penjelasan secara lisan mengenai materi yang berhubungan dengan berbicara”.
3. Pertanyaan : “ Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?”  
Jawab : “Belum pernah mas, karena keterbatasan waktu dan peralatan yang ada di SMP IT Raudhatul Salaam ini”.
4. Pertanyaan : “Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?”  
Jawab : “Penerapan media *audio visual* ini cukup bagus mas, supaya siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara dan tentunya menjadi pengalaman tersendiri buat siswa dalam belajar bahasa Arab di sekolah ini”.

**HASIL WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

7. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?”  
Jawab : “Siswa masih ada yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Siswa ada yang kurang percaya diri dan berani pada saat maju di depan kelas untuk praktik berbicara bahasa Arab. Penguasaan aspek pelafalan, aspek kosakata, dan aspek kelancaran juga masih belum dapat dikuasai siswa dengan baik”.
8. Pertanyaan : “Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?”  
Jawab : “Kendala-kendala yang terjadi dalam penelitian ini, alhamdulillah sudah dapat diselesaikan dengan baik, hingga penelitian ini berakhir mas”.
9. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?”  
Jawab : “Proses penelitian dari awal hingga akhir ini, sudah bagus mas, sudah ada peningkatan dengan pertemua-pertemuan yang sebelumnya. Penelitian ini bagus sekali mas, karena penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa, siswa lebih percaya diri dan berani untuk berbicara bahasa Arab, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara”.
10. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?”  
Jawab : “Iya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab mas. Media audio visual berupa video berbicara bahasa Arab ini, banyak manfaatnya, yaitu dapat memberikan contoh bagaimana praktik berbicara yang baik. Dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara”.
11. Pertanyaan : “Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?”

Jawab : “Dengan adanya penelitian ini, semoga siswa dapat lebih menguasai materi pembelajaran bahasa Arab ini, khususnya berbicara. Siswa menjadi lebih percaya diri dan berani untuk berbicara di muka umum”.

12. Pertanyaan : “Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?”

Jawab : “Saran saya, supaya penelitian ini dapat digunakan untuk materi pembelajaran bahasa Arab yang lainnya, karena pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik dan menarik, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa”.

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?
2. Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?
4. Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?
5. Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?”

Jawab, siswa A : “Bahasa Jawa mas”.

Jawab, siswa B : “Bahasa Jawa dan bahasa Indonesia mas”.

Jawab, siswa C : “Campuran mas, menggunakan bahasa Indonesia tapi terkadang juga menggunakan bahasa Arab”.

2. Pertanyaan : “Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?”
- Jawab, siswa A : “Saya suka pak, karena dengan belajar bahasa Arab saya mendapatkan pengalaman lebih dalam ilmu bahasa. Gurunya juga baik, ramah dan tidak galak”.
- Jawab, siswa D : “Saya tidak terlalu suka dengan belajar bahasa Arab mas, karena saya kurang memahami dan menguasai kosakata dan pelafalan dalam bahasa Arab, sehingga saya kurang lancar mas dalam berbicara bahasa Arab”.
3. Pertanyaan : “Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa B : “Kendala saya bagian penguasaan kosakata pak, saya sering lupa ketika akan berbicara bahasa Arab, struktur kalimatnya juga saya kurang memahami”.
- Jawab, siswa C : “Ketika saya praktik berbicara bahasa Arab di depan kelas, saya merasa malu dan kurang percaya diri”.
- Jawab, siswa D : “Pelafalan, kelancaran, dan penguasaan kosakata saya belum dapat menguasai dengan baik pak”.
4. Pertanyaan : “Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa A : “Belajar bahasa Arab, khususnya berbicara lebih menarik mas, saya jadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab, khususnya berbicara”.
- Jawab, siswa C : “Dengan video berbicara bahasa Arab ini, saya jadi mengerti bagaimana berbicara bahasa Arab”.
5. Pertanyaan : “Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?”
- Jawab, siswa B : “Dengan praktik berbicara bahasa Arab ini, saya mendapatkan pengalaman dan dapat latihan berbicara bahasa Arab di depan khalayak umum mas”.
- Jawab, siswa D : “Saya jadi lebih percaya diri dan berani untuk praktik berbicara di depan kelas”.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?
2. Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?
3. Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
5. Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatu Salaam ini?
6. Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatu Salaam ini?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “”.
2. Pertanyaan : “Apakah visi dan misi SMP IT Raudhatu Salaam ini?”  
Jawab : “Visi sekolah ini adalah terwujudnya generasi yang mukhlis, faqih, berwawasan luas dan berfikiran bebas, mandiri, konsisten dalam menegakkan kebenaran. Misi sekolah itu, yaitu mendidik santri yang memegang teguh prinsip-prinsip hidup yang sesuai dengan Aqidah berdasarkan Al Qur’an dan As-Sunnah, mendidik santri yang mampu menterjemahkan nilai-nilai wahyu dalam kehidupan nyata, yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Mendidik santri yang mampu memahami dan mengkomunikasikan berbagai literatur yang berbahasa Arab dan Inggris, Membekali santri dengan keterampilan untuk hidup mandiri, dan Membekali santri kemampuan untuk berdaya saing di Era Global.”.
3. Pertanyaan : “Bagaimana letak geografis SMP IT Raudhatu Salaam ini?”

Jawab : “SMP IT Raudhatus Salaam berada di kampus Pondok Pesantren Raudhatus Salaam Yogyakarta terletak pada wilayah agraris. Wilayahnya termasuk ke dalam Kabupaten Sleman DIY. ± 8 Km ke pusat kota Yogyakarta, terletak di hamparan tanah seluas ± 14.000 m<sup>2</sup> yang merupakan lahan pertanian/persawahan dan berdampingan dengan Kampung Karang Sari Kecamatan Berbah Kab. Sleman. Untuk pengembangan wilayah sekolah masih sangat memungkinkan, dan merupakan jalur utama Kabupaten Yogya – Wonosari yang sangat strategis dan mudah dijangkau”.

4. Pertanyaan : “Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan siswa di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Guru dan karyawan hingga tahun pelajaran 2011/2012 ini berjumlah 19 orang dengan rinciannya, dapat anda lihat pada profil sekolah. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2008/2009 berjumlah 3 pada tahun pelajaran 2009/2010 seluruhnya berjumlah 17 orang semuanya putra. Dalam perkembangannya mengalami pasang surut, tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 22 dan tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 28, sehingga sampai tahun 2011/2012, peserta didik masing-masing kelas terdiri dari satu rombongan belajar. Untuk lebih mengefektifkan proses pendidikan maka mereka harus tinggal di Pondok selama 24 Jam”.

5. Pertanyaan : “Apa sajakah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini, meliputi tanah dan halaman, luas areal seluruhnya 4000 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah, bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan kurang memadai, sarana olah raga, sarana kantor dan ruangan, tempat ibadah, untuk lebih lengkapnya dapat anda lihat diprofil sekolah”.

6. Pertanyaan : “Kurikulum apa yang digunakan di SMP IT Raudhatus Salaam ini?”

Jawab : “Muatan Kurikulum SMP IT Raudhatus Salaam Yogyakarta meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri. Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik dengan learning by doing. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara kontekstual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan”.

### **PEDOMAN WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?
2. Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?
4. Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?
5. Tanggal dan jam berapa penelitian ini bisa dilaksanakan?

### **DAFTAR WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?
2. Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?
3. Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?



4. Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?
5. Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?
6. Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?

## **HASIL WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

1. Pertanyaan : “Bagaimana siswa menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas?”  
Jawab : “Siswa masih kurang dalam menggunakan bahasa Arab pada saat pembelajaran mas, karena faktor kebiasaan yang membuat siswa belum terbiasa berbicara bahasa Arab pada saat pembelajaran di kelas”.
2. Pertanyaan : “Teknik pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pembelajaran berbicara?”  
Jawab : “Dalam pembelajaran bahasa Arab sehari-hari, khususnya berbicara hanya menggunakan teknik ceramah saja mas. Guru memberikan penjelasan secara lisan mengenai materi yang berhubungan dengan berbicara”.
3. Pertanyaan : “ Apakah guru pernah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab? Jika sudah pernah, bagaimana hasilnya?”  
Jawab : “Belum pernah mas, karena keterbatasan waktu dan peralatan yang ada di SMP IT Raudhatul Salaam ini”.
4. Pertanyaan : “Bagaimana pendapat guru mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa?”  
Jawab : “Penerapan media *audio visual* ini cukup bagus mas, supaya siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara dan tentunya menjadi pengalaman tersendiri buat siswa dalam belajar bahasa Arab di sekolah ini”.

**HASIL WAWANCARA KEDUA DENGAN GURU**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

7. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, apa saja kendala yang terjadi dalam penelitian ini?”
- Jawab : “Siswa masih ada yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Siswa ada yang kurang percaya diri dan berani pada saat maju di depan kelas untuk praktik berbicara bahasa Arab. Penguasaan aspek pelafalan, aspek kosakata, dan aspek kelancaran juga masih belum dapat dikuasai siswa dengan baik”.
8. Pertanyaan : “Apakah kendala-kendala yang terjadi tersebut dapat diselesaikan hingga penelitian berakhir?”
- Jawab : “Kendala-kendala yang terjadi dalam penelitian ini, alhamdulillah sudah dapat diselesaikan dengan baik, hingga penelitian ini berakhir mas”.
9. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, bagaimana hasil dari penelitian ini?”
- Jawab : “Proses penelitian dari awal hingga akhir ini, sudah bagus mas, sudah ada peningkatan dengan pertemua-pertemuan yang sebelumnya. Penelitian ini bagus sekali mas, karena penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa, siswa lebih percaya diri dan berani untuk berbicara bahasa Arab, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara”.
10. Pertanyaan : “Menurut pendapat guru, sesudah penelitian ini apakah media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab?”
- Jawab : “Iya dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa khususnya berbicara bahasa Arab mas. Media audio visual berupa video berbicara bahasa Arab ini, banyak manfaatnya, yaitu dapat memberikan contoh bagaimana praktik berbicara yang baik. Dapat menarik perhatian dan memudahkan siswa untuk belajar bahasa Arab khususnya berbicara”.
11. Pertanyaan : “Apakah harapan guru setelah selesainya penelitian ini?”

Jawab : “Dengan adanya penelitian ini, semoga siswa dapat lebih menguasai materi pembelajaran bahasa Arab ini, khususnya berbicara. Siswa menjadi lebih percaya diri dan berani untuk berbicara di muka umum”.

12. Pertanyaan : “Apa kritik dan saran untuk penelitian ini supaya lebih baik?”

Jawab : “Saran saya, supaya penelitian ini dapat digunakan untuk materi pembelajaran bahasa Arab yang lainnya, karena pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik dan menarik, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa”.

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?
2. Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?
3. Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?
4. Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?
5. Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?

### **HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM**

1. Pertanyaan : “Apa bahasa yang digunakan untuk berbicara setiap harinya?”

Jawab, siswa A : “Bahasa Jawa mas”.

Jawab, siswa B : “Bahasa Jawa dan bahasa Indonesia mas”.

Jawab, siswa C : “Campuran mas, menggunakan bahasa Indonesia tapi terkadang juga menggunakan bahasa Arab”.

2. Pertanyaan : “Apakah siswa suka belajar bahasa Arab, khususnya berbicara?”
- Jawab, siswa A : “Saya suka pak, karena dengan belajar bahasa Arab saya mendapatkan pengalaman lebih dalam ilmu bahasa. Gurunya juga baik, ramah dan tidak galak”.
- Jawab, siswa D : “Saya tidak terlalu suka dengan belajar bahasa Arab mas, karena saya kurang memahami dan menguasai kosakata dan pelafalan dalam bahasa Arab, sehingga saya kurang lancar mas dalam berbicara bahasa Arab”.
3. Pertanyaan : “Apa saja kendala yang terjadi ketika siswa praktik berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa B : “Kendala saya bagian penguasaan kosakata pak, saya sering lupa ketika akan berbicara bahasa Arab, struktur kalimatnya juga saya kurang memahami”.
- Jawab, siswa C : “Ketika saya praktik berbicara bahasa Arab di depan kelas, saya merasa malu dan kurang percaya diri”.
- Jawab, siswa D : “Pelafalan, kelancaran, dan penguasaan kosakata saya belum dapat menguasai dengan baik pak”.
4. Pertanyaan : “Menurut pendapat siswa, apa yang dirasakan ketika pembelajaran di kelas menggunakan media audio visual tentang berbicara bahasa Arab?”
- Jawab, siswa A : “Belajar bahasa Arab, khususnya berbicara lebih menarik mas, saya jadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab, khususnya berbicara”.
- Jawab, siswa C : “Dengan video berbicara bahasa Arab ini, saya jadi mengerti bagaimana berbicara bahasa Arab”.
5. Pertanyaan : “Apa yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara di depan kelas ini?”
- Jawab, siswa B : “Dengan praktik berbicara bahasa Arab ini, saya mendapatkan pengalaman dan dapat latihan berbicara bahasa Arab di depan khalayak umum mas”.
- Jawab, siswa D : “Saya jadi lebih percaya diri dan berani untuk praktik berbicara di depan kelas”.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1750/2012 Yogyakarta, 11 April 2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (AL-KALAM) PADA SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dwi Susanto

No. Induk : 08420100

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Ngangkrik Triharjo 01/14 Sleman Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP IT Raudhatus Salaam Berbah Sleman, dengan metode pengumpulan data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi.

Adapun waktunya : 16 April 2012 – 16 Juli 2012

Demikian atas perkenannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*



Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Laksda Adisucipto. Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/1751/2012 Yogyakarta, 11 April 2012  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMP IT Raudhatus Salaam  
Di Berbah Sleman

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **“PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (AL-KALAM) PADA SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dwi Susanto  
No. Induk : 08420100  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Ngangkrik Triharjo 01/14 Sleman Yogyakarta  
untuk mengadakan penelitian di SMP IT Raudhatus Salaam Berbah Sleman, dengan metode pengumpulan data: Wawancara, Angket, Observasi dan Dokumentasi.

Adapun waktunya : 16 April 2012 – 16 Juli 2012

Demikian atas perkenannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S. Ag. M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0986.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

الاسم : Dwi susanto

تاريخ الميلاد : ٨ سبتمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ابريل ٢٠١٢،  
وحصل على درجة :

٢٥,٢	فهم المسموع
١٢,٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١١	فهم المقروء
٤٩	مجموع الدرجات

المدير

الدكتور الخلاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0986.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

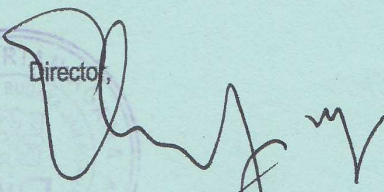
Name : **Dwi susanto**  
Date of Birth : **September 8, 1990**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 20, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>37</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>48</b>
<b>Total Score</b>	<b>427</b>



Director,

  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag  
NIP. 19710528 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

**Nama** : DWI SUSANTO

**NIM** : 08420100

**Jurusan/ Program Studi** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Pakem, Sleman dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96,04 (A)**.



Yogyakarta, 4 November 2011

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

**Nama : DWI SUSANTO**

**NIM : 08420100**

**Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab**

**Nama DPL : Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada  
tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

**97 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi M.Ag

NIP 19710315199803 1 004



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A

# SERTIFIKAT

*Diberikan kepada*

*Nama* : DWI SUSANTO

*NIM* : 08420100

*Fakultas* : Tarbiyah dan Keguruan

*telah berhasil menyelesaikan*

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

*dengan predikat*

**MEMUASKAN**

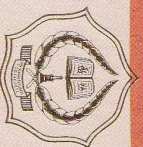
Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal:

**3 April 2012**



Kepala PKSI  
  
**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

*Sertifikat*

diberikan kepada:

NAMA : DWI SUSANTO  
NIM : 08420100  
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

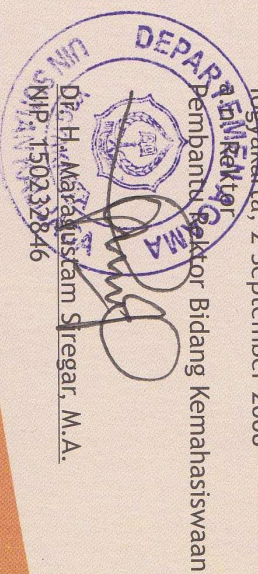
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

**PESERTA**

Yogyakarta, 2 September 2008



## CURRICULUME VITAE

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : DWI SUSANTO
2. Tempat dan tanggal lahir : BATUMARTA, 08 SEPTEMBER 1990 .
3. Laki-laki / Perempuan : LAKI-LAKI.
4. Menikah / belum menikah : BELUM MENIKAH.
5. Bangsa / Agama : INDONESIA/ISLAM.
6. Alamat : Blok B, Dusun VI, Desa Bina Amarta, Madang Suku III,  
OKU Timur, Sumatera Selatan.

## PENDIDIKAN

1. MI MUHAMMADIYAH. Ijazah STTB. No. Dt.II.I/F/MI./0532 Th. 2002
2. MTs ISLAM NGRUKI Ijazah STTB. No. MTs.10/12.11/PP.01.1/160 Th. 2005
3. MAN YOGYAKARTA I. Ijazah STTB. No. MAK.01/12.05/PP.01.1/008 Th. 2008

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, 05 Desember 2012

Yang bersangkutan,

DWI SUSANTO